

**Laporan Keuangan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2010 Dan 2009**

(Tidak Diaudit)

PT SUGIH ENERGY Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
PT. SUGIH ENERGY Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama | : Fachmi Zarkasi |
| Alamat kantor | : Jl. Teluk Betung No. 38, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/ | Jl. H. Mandor No. E6
Cilandak Permai - Jakarta 12430 |
| Nomor Telepon | : (021) - 2302257 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Benjamin James Cawood |
| Alamat kantor | : Jl. Teluk Betung No. 38, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/ | #15A SCBD Suites - Kawasan SCBD Lot 23B
Jl. Jenderal Sudirman - Jakarta |
| Nomor Telepon | : (021) - 2302257 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Oktober 2010

Direktur Utama

Direktur



(Fachmi Zarkasi)

(Benjamin James Cawood)

PT SUGIH ENERGY Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 September 2010 DAN 2009

Daftar Isi

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-20

PT SUGIH ENERGY Tbk
NERACA
30 September 2010 Dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	3	1.487.625.425	2.229.934.458
Surat Berharga	4	25.388.654.454	26.630.930.000
Piutang Usaha			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	5	-	4.944.169.017
Pihak Ketiga	5	-	325.589.896
Piutang Lain-lain			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	6	5.220.750.308	-
Pihak Ketiga	6	123.210.134	1.856.765.520
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp. 0 pada periode 2009	7	-	1.097.598.482
Pajak dibayar di muka	8	726.554.446	2.840.791.081
Biaya dibayar di muka	9	485.970.701	-
Uang muka pembelian		-	4.262.386.638
Jumlah Aset Lancar		33.432.765.468	44.188.165.092
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan Saham	10	973.760.316	-
Aset Pajak Tangguhan	8	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 0 pada tahun 2009	11	-	-
Aset lainnya	12	2.060.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.033.760.316	-
JUMLAH ASET		36.466.525.784	44.188.165.092

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUGIH ENERGY Tbk
NERACA
30 September 2010 Dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	13	-	-
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		-	-
Pihak Ketiga		25.887.599	4.716.479.882
Hutang Lain – lain	14	3.002.374.829	-
Hutang pajak	8	-	1.270.945.171
Hutang Jaminan Pelanggan		-	-
Hutang Pembiayaan Konsumen – jatuh tempo 1 tahun		-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		3.028.262.428	5.987.425.053
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang Pembiayaan Konsumen – jatuh tempo lebih dari 1 tahun		-	-
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	15	-	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		3.028.262.428	5.987.425.053
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar – 1.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 404.537.500 saham	16	40.453.750.000	40.453.750.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	17	1.393.926.932	1.393.926.932
Cadangan Umum	18	152.263.910	152.263.910
Defisit		(8.561.677.486)	(3.799.200.803)
JUMLAH EKUITAS BERSIH		33.438.263.356	38.200.740.039
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		36.466.525.784	44.188.165.092

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUGIH ENERGY Tbk
LAPORAN LABA RUGI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENJUALAN BERSIH	19	-	14.643.824.291
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	-	(12.543.008.152)
LABA KOTOR		-	2.100.816.139
BEBAN USAHA	21	(3.826.155.492)	(2.291.081.598)
RUGI USAHA		(3.826.155.492)	(190.265.459)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (1.180.708.424)		46.887.688	
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(3.779.267.804)	(1.370.973.883)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	8		
Kini		-	-
Tangguhan		-	32.851.589
Manfaat pajak penghasilan - Bersih		-	32.851.589
RUGI BERSIH		(3.779.267.804)	(1.338.122.294)
 RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR		 (9,34)	 (3,31)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUGIH ENERGY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2010 Dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Setoran Modal	Cadangan Umum	Saldo Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2009	40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(2.461.078.509)	39.538.862.333
Rugi bersih	-	-	-	(1.338.122.294)	(1.338.122.294)
Saldo 30 September 2009	40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(3.799.200.803)	38.200.740.039
Saldo per 1 Januari 2010	40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(4.782.409.682)	37.217.531.160
Rugi bersih	-	-	-	(3.779.267.804)	(3.779.267.804)
Saldo 30 September 2010	40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(8.561.677.486)	33.438.263.356

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUGIH ENERGY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.520.238.721	22.894.038.315
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4.283.248.906)	(10.337.991.413)
Arus kas diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.763.010.185)	12.556.046.902
Penerimaan (pembayaran) PPh & PPN	(165.411.457)	81.401.012
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.928.421.642)	12.637.447.914
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Surat Berharga	10.262.432.464	(26.630.930.000)
Penempatan Investasi	(4.126.352.835)	-
Penambahan Piutang Lain – lain	(2.191.367.923)	(898.219.399)
Penambahan Aset Lain – lain	(2.060.000.000)	375.617.189
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	33.500.000
Pengembalian (penempatan) Jaminan Pelanggan	-	267.922.750
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.884.711.706	(26.852.109.460)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Hutang Lain – lain	2.502.374.829	(32.316.417)
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	-	(116.765.138)
Penurunan Piutang kepada Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	-	11.112.828.844
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.502.374.829	10.963.747.289
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1.458.664.893	(3.250.914.257)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	28.960.532	5.480.848.715
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.487.625.425	2.229.934.458

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sugih Energy Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, SH No. 90 tanggal 26 Maret 1990 dengan nama PT. Sugi Samapersada. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2758.HT.01.01.Th.90 tanggal 17 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Juli 1990 No. 59, Tambahan No. 2569/1990, dan tanggal 9 Agustus 1994 No. 63 Tambahan No. 5336/1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir dengan akta No. 21 tanggal 30 Maret 2010 oleh Notaris Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris, perubahan nama perseroan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan undang – undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1.

Perusahaan bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak, gas bumi serta energi dan bidang usaha terkait. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta.

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Erros Djarot
Komisaris	: Zainal Asikin
Direktur Utama	: Fachmi Zarkasi
Direktur	: Benjamin James Cawood

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sehubungan dengan penawaran umum 100.000.000 lembar saham yang disertai dengan penerbitan waran dalam jumlah yang sama kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Jumlah waran yang telah dieksekusi pada tahun 2003 sebesar 4.537.500 lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S/104/PM/2002 tanggal 29 Mei 2002. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) atau (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Perusahaan Asosiasi yang diakuisisi/dialihkan atas transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penyisihan Piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga ditetapkan sebesar 10% dari piutang usaha yang telah berumur lebih dari 120 hari .

e. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (net realizable value). Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Rata-rata. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih bila terjadi penurunan nilai yang signifikan.

f. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus pada saat perusahaan beroperasi secara komersial dengan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aktiva tetap sebagai berikut :

B a n g u n a n	20 tahun
Alat-alat Berat	8 tahun
Inventaris Kantor	1 - 3 tahun
K e n d a r a a n	3 tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Penambahan dan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi bila menambah umur ekonomis. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Aktiva Tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada Laporan Laba Rugi pada periode yang bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000. Berdasarkan Standar Akuntansi tersebut, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mereview ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva tetap. Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva tetap apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva tetap lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan dari penjualan dan sewa diakui pada saat barang dan jasa diserahkan. Beban diakui atas dasar Akruai (Accrual basis).

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, nilai tukar Rupiah terhadap US\$ masing-masing adalah Rp 8.924 dan Rp. 9.681 untuk 1 Dolar Amerika Serikat. Nilai tukar tersebut dihitung dengan berdasarkan rata-rata atas nilai beli dan nilai jual terakhir yang diumumkan Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aktiva dan kewajiban serta akumulasi rugi fiskal.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan di ukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh perseroan.

l. Laba Per Saham Dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung berdasarkan laba usaha dan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari :

	2010	2009
Kas	1.536.400	5.718.341
Bank		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	15.460.085
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Mandiri Tbk	359.969.287	49.301.716
Bank DKI	-	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	200.699.425
PT Bank Mandiri Tbk	1.126.119.738	1.958.754.890
Jumlah	1.487.625.425	2.229.934.458

4. SURAT BERTHARGA

Perseroan melakukan pembelian surat berharga dalam bentuk Kontrak Pengelolaan Dana, yaitu No Kontrak 080910/KPD/JI/IX/10 yang dikeluarkan pada tanggal 8 September 2010, berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai dengan 8 September 2011, sejumlah Rp 25.388.654.454.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

5. PIUTANG USAHA

	2010	2009
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Distributor Komponen Utama	-	4.685.413.091
PT Indo Samapersada	-	258.755.924
Jumlah	-	4.944.169.015
Pihak Ketiga		
PT Dwi Satria Mekasindo	-	-
PT General Motor Autoworld Indon	-	-
PT Petrochina Int'l Jabung Ltd	-	-
CNOOC SES Ltd	-	-
Lain – lain	-	325.589.897
Sub Jumlah	-	325.589.897
Penyisihan Piutang Ragu -Ragu	-	-
Jumlah	-	5.269.758.912
b. Berdasarkan umur		
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari		4.685.413.091
31 s/d 60 hari	-	-
61 s/d 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Sub Jumlah	-	4.685.413.091
	2010	2009
Pihak Ketiga		
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	-	-
31 s/d 60 hari	-	-
61 s/d 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	325.589.897
Sub Jumlah	-	325.589.897
Penyisihan Piutang Ragu -Ragu	-	-
Jumlah	-	5.011.002.988

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Mutasi Penyisihan Piutang ragu - ragu

	2010	2009
Saldo Awal	-	-
Penambahan (Pemulihan)	-	-
Saldo Akhir	-	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut dan tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	2010	2009
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa:		
Elnusa Tristar Ramba Ltd	3.152.592.519	-
Ray Elite Ltd	2.068.157.789	-
PT Distributor Komponen Utama	-	-
Karyawan	-	-
Jumlah	5.220.750.308	-

	2010	2009
Pihak ketiga		
PT Paranusa Sari	-	1.856.765.520
Lain – lain	123.210.134	-
Jumlah	123.210.134	1.856.765.520

Manajemen berpendapat bahwa Piutang Lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang ragu – ragu.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

7. PERSEDIAAN

	2010	2009
Suku Cadang Perusahaan Minyak dan Gas	-	1.097.598.482
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Persediaan - bersih	-	1.097.598.482
Mutasi Penyisihan Piutang ragu - ragu		
Saldo Awal	-	-
Penambahan (Pemulihan)	-	-
Saldo Akhir	-	-

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2010	2009
Pasal 21	22.623.440	-
Pasal 22	91.600	4.488.327
Pasal 23	97.191.411	16.991.560
Pasal 25	419.501.100	419.501.100
Pajak Pertambahan Nilai	187.146.895	2.399.810.094
Jumlah	726.554.446	2.840.791.081

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pajak penghasilan :		
Pasal 21	-	23.745.408
Pasal 23	-	75.960
Pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.247.123.803
Jumlah	-	1.270.945.171

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	(32.851.589)
Jumlah	-	(32.851.589)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(3.779.267.804)	(1.051.216.266)
Beda waktu:		
Pemulihan Piutang Ragu - ragu	-	(531.909.036)
Pemulihan Nilai Persediaan	-	-
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(168.000.000)
Jumlah	-	(699.909.036)

	2010	2009
Beda Tetap:		
Biaya Pajak	-	50.091.306
Perjamuan dan sumbangan	79.937.215	69.597.536
Penghasilan jasa giro	(742.500)	(36.215.590)
Lain-lain	-	189.149.627
Jumlah	79.194.715	272.622.879
Taksiran rugi fiskal	(3.700.073.089)	(1.478.502.423)

Perseroan tidak menghitung beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, dikarenakan Perseroan mengalami rugi fiskal.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan Asuransi dibayar di muka dan biaya dibayar di muka lain-lain masing masing sebesar Rp. 485.970.701 dan Rp. 0 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009

10. PENYERTAAN SAHAM

Sebagaimana hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Maret 2010, Perseroan pada tanggal 29 Maret 2010 melakukan transaksi penyertaan saham sebesar 37,5% (tiga puluh tujuh 5/100 persen) pada Elnusa TriStar Ramba Ltd (ETRL), sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang Eksplorasi dan Produksi Migas dimana ETRL memiliki 60% *Participating Interest* pada *Technical Assistance Contract* di Blok Ramba, Sumatera Selatan, dengan Keseluruhan Nilai Penyertaan sebesar Rp. 12.740.570.000. Per tanggal 30 September 2010, Perseroan telah mengakui interim dividend dan pengembalian modal kerja sebesar Rp 13.445.474.295.

11. ASET TETAP

Rincian mutasi per 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	2009			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Pemilikan Langsung :				
Alat Berat	33.500.000	-	33.500.000	-
Inventaris Kantor	1.684.703.073	-	1.684.703.073	-
Kendaraan	1.390.247.700	-	1.390.247.700	-
Jumlah	3.108.450.773	-	3.108.450.773	-
	2009			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung :				
Alat Berat	33.500.000	-	33.500.000	-
Inventaris Kantor	1.458.263.163	41.080.002	1.499.343.167	-
Kendaraan	796.171.018	70.270.088	866.066.104	-
Jumlah	2.287.934.181	111.350.090	2.398.909.271	-
Nilai buku	820.516.592			-

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi berdasarkan berita acara penghapusan aset tetap No. 176/SSP/6.2/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

12. ASET LAINNYA

	2010	2009
Beban Tangguhan	2.060.000.000	-
Jaminan	-	-
Hak Merek	-	-
Taksiran rugi fiskal	2.060.000.000	-

13. HUTANG USAHA

	2010	2009
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa PT Distributor Komponen Utama	-	-
Pihak Ketiga		
Pall Filtration Indonesia	-	-
Lain - lain	25.887.599	4.716.479.882
Sub Jumlah	25.887.599	4.716.479.882
Jumlah	25.887.599	4.716.479.882
	2010	2009
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	-	-
SGD	-	(2.582)
USD	-	4.716.502.323
EURO	-	141
Jumlah	-	4.716.499.882

Rincian sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah normal. Jangka waktu kredit yang diberikan oleh para pemasok dari pembelian persediaan berkisar 30 sampai 60 hari.

14. HUTANG LAIN - LAIN

Per tanggal 30 September 2010, akun ini merupakan hutang kepada Ramba Energy Limited.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

15. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya Imbalan Pasti Pasca Kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN.2000 yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-Undang baru tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan tersebut.

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

September 2010

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>% Pemilikan</u>	<u>Modal Disetor</u>
PT Graha Samapersada	300.000.000	74,16%	Rp 30.000.000.000
Uni Investama Pte Ltd	-	-	-
Masyarakat	104.537.500	25,84%	10.453.750.000
Jumlah	404.537.500	100,00%	Rp 40.453.750.000

September 2009

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>% Pemilikan</u>	<u>Modal Disetor</u>
PT Graha Samapersada	223.137.875	55,16%	Rp 22.313.787.500
Uni Investama Pte Ltd	43.647.000	10,79%	4.364.700.000
Masyarakat	137.752.625	34,05%	13.775.262.500
Jumlah	404.537.500	100,00%	Rp 40.453.750.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>Agio Saham</u>
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat pada tahun 2002	2.000.000.000
Biaya emisi efek pada tahun 2002	(832.948.068)
Eksekusi waran pada tahun 2003	226.875.000
Saldo per 30 September 2010 dan 2009	1.393.926.932

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris Hilda Sari Gunawan, SH, No. 115 tanggal 25 Juni 2004 mengenai Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham, Perusahaan mengalokasikan laba bersih tahun 2003 dan dengan akta notaris yang sama No. 115 tanggal 23 Juni 2005 mengenai hal yang sama, Perusahaan mengalokasikan laba bersih sebagai berikut:

- Deklarasi dividen tunai kepada para pemegang saham
- Pembentukan cadangan umum

Pembentukan cadangan umum dari saldo laba sampai dengan tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah Rp 152.263.910.

19. PENJUALAN BERSIH

	2010	2009
Perdagangan Suku Cadang Minyak dan Gas	-	14.643.824.291

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk 9 bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009:

	2010	2009
PT Distributor Komponen Utama	-	7.248.638.700
PT Indo Samapersada	-	3.351.480.391
But Conoco Philips	-	3.514.095.096
Jumlah	-	14.114.214.187

PT Distributor Komponen Utama dan PT Indo Samapersada merupakan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dengan Perseroan pada tahun 2009.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2010	2009
Persediaan awal	-	3.933.651.973
Pembelian	-	9.706.954.661
Jumlah yang tersedia untuk dijual	-	13.640.606.634
Persediaan Akhir	-	(1.097.598.482)
Beban Pokok Penjualan	-	12.543.008.152

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk 9 bulan yang berakhir 30 September 2010 dan 2009:

	2010	2009
South Fast Offshore PTE Ltd	-	1.151.929.780
PT Metaplas Harmoni	-	3.340.213.767
PT Primus Indonesia	-	3.474.801.310
Jumlah	-	7.966.944.857

21. BEBAN USAHA

	2010	2009
Gaji dan tunjangan	2.393.574.977	1.192.824.047
Penyusutan	-	111.350.090
Jasa konsultan dan profesional	149.582.483	290.500.000
Telekomunikasi dan Listrik	15.470.843	69.599.056
Representasi dan jamuan	79.937.215	-
Pajak dan perijinan	99.002.000	8.098.000
Lain-lain	1.088.587.964	618.710.405
Jumlah Beban Usaha	3.826.155.492	2.291.081.598

22. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi	Tahun
PT Distributor Komponen Utama	Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama dengan Perseroan.	Penjualan	2009
PT Indo Samapersada	Pemegang saham minoritas Perseroan.	Piutang Usaha, Penjualan	2009
Ray Elite Limited	Memiliki sebagian direksi yang sama Dengan Perseroan.	Piutang Lain-lain	2010
Elnusa Tristar Ramba Limited	Memiliki sebagian direksi yang sama Dengan Perseroan.	Piutang Lain-lain	2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

22. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan harga dan persyaratan yang normal seperti dilakukan dengan pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa terutama menyangkut penjualan.

Sehubungan dengan adanya penjualan seluruh saham PT Graha Samapersada kepada PT Sugi Samapersada pada tanggal 15 Agustus 2008, maka transaksi dengan PT Distributor Komponen Utama dan PT Indo Samapersada diklasifikasikan sebagai transaksi dengan pihak ketiga sejak tanggal transaksi.